

TATA IBADAH MINGGU BIASA - GKJ AMBARRUKMA

13 JULI 2025

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol/Stola: Perahu+Pelangi+Merpati)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori.

2. **Panggilan Beribadah**

Liturgos :

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

“Jemaat terkasih dalam Kristus, selamat pagi, shaloom...!”

Selamat datang dalam peribadatan di GKJ Ambarrukma pada hari ini **Minggu, 13 Juli 2025**. Puji Tuhan pada hari ini kita kembali dipertemukan di hari Minggu yang indah ini untuk bersekutu dalam nama Tuhan Yesus Kristus.

Marilah kita bagikan sukacita hari ini dengan memberikan senyuman, salam, dan sapaan pada jemaat di kanan, kiri, depan dan belakang kita dengan jabat-tangan atau salam namaste, dipersilahkan. *(diberi waktu sejenak)*

Sebelum ibadah kita mulai saya akan membacakan beberapa warta jemaat yang demikian.....*(dibacakan beberapa poin penting saja)*

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup WhatsApp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Tema ibadah kita hari ini sangat relevan dengan kehidupan kita sehari-hari yaitu **“Kasih bagi Sesama”**, akan disampaikan oleh Bapak Pendeta Purwantoro Kurniawan.

Mari, saatnya kita bangkit dengan semangat baru, dengan bangkit berdiri, kita gaungkan suara kita, memuji kebesaran Tuhan lewat pujian dari **Kidung Jemaat No. 1, bait 1 dan 2, “Haleluya! Pujilah”**

Refr:

Haleluya! Pujilah Allah Yang Agung, Maha Esa!
Dalam Kristus kita kenal Allah Yang Hidup, Bapa kekal!

(1) Langit, buana semesta patut memuji kuasaNya,
karna berkatNya tak henti, limpah kasihNya tak terperi.

(2) Wahai dunia, soraklah! Angkat suaramu, nyanyilah!
Tabuhlah tifa dan gendang, iringi puji dalam tembang!

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat kekasih Kristus, marilah ibadah di hari Minggu ini kita awali dengan bersama-sama menyerukan pengakuan yang demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. **Sabda Introitus**

Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : **1 Tesalonika 3: 12-13**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. **Nyanyian Sukacita**

Liturgos : “Kita baru saja mendengar bagaimana Rasul Paulus berdoa agar Tuhan melimpahkan kasih kita dan menguatkan hati kita tanpa cela di hadapan-Nya. Doa ini mengingatkan kita bahwa kasih sejati selalu disertai dengan kemurnian dan kelembahlembutan. Mari bersama-sama kita menyanyikan pujian “**Kasih Pasti Lemah Lembut**” seraya memohon agar kasih itu nyata dalam hidup kita.

Kasih pasti lemah lembut
Kasih pasti memaafkan
Kasih pasti murah hati
Kasih-Mu, kasih-Mu, Tuhan

Ajarilah kami ini saling mengasihi
Ajarilah kami ini saling mengampuni
Ajarilah kami ini kasih-Mu, Ya Tuhan
Kasih-Mu, Kudus, tiada batasnya

6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Markus 12: 29-31**

7. **Nyanyian Penyesalan (Persiapan Pertobatan)**

Imam : “Jemaat yang diberkati Tuhan, setelah merenungkan kasih yang harus kita berikan kepada Allah dan sesama, mungkin kita menyadari ada kalanya kita jatuh dalam kelalaian atau bahkan dosa. Firman Tuhan mengundang kita untuk senantiasa kembali kepada-Nya. Mari kita nyatakan penyesalan kita dengan terlebih dulu bersama menyanyikan **Kidung Jemaat No. 29, bait 1 - 3, “Di Muka Tuhan Yesus”**

- (1) Di muka Tuhan Yesus betapa hina diriku.
Kubawa dosa-dosaku di muka Tuhan Yesus.
- (2) Di muka Tuhan Yesus tersungkur kar'na dosaku,
kubuka kerinduanku di muka Tuhan Yesus.
- (3) Di muka Tuhan Yesus 'ku insaf akan salahku;
bertobat kini hatiku di muka Tuhan Yesus.

8. Doa Pertobatan

Imam : “Jemaat terkasih, marilah bersama kita naikkan doa pertobatan kita, mari kita berdoa: *(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)*

“Ya Tuhan Yesus Kristus, Bapa kami yang penuh kasih dan rahmat. Kami datang di hadapan-Mu pada hari ini, dengan hati yang penuh penyesalan. Kami menyadari betapa seringnya kami gagal dalam menghidupi kasih-Mu yang sempurna, terutama dalam relasi kami dengan sesama. Kami sering kali lebih mementingkan diri sendiri daripada kebutuhan orang lain, membiarkan keegoisan, kesombongan, bahkan prasangka memenuhi hati kami. Ampuni kami Tuhan, jika kami pernah menyakiti hati sesama kami, baik melalui perkataan, perbuatan, maupun pikiran kami. Ampuni kami jika kami pernah acuh tak acuh terhadap penderitaan orang lain, atau tidak menunjukkan belas kasihan yang seharusnya. Kami mohon, ya Roh Kudus, jamahlah hati kami. Ubahlah dan karuniakanlah kepada kami hati yang penuh kasih, seperti hati Kristus. Ajarlah kami untuk mengampuni sebagaimana kami telah diampuni. Kami rindu, ya Tuhan, agar hidup kami sungguh-sungguh memancarkan kasih-Mu kepada dunia. Biarlah kasih itu mengalir melalui setiap tindakan kami, sehingga nama-Mu semakin dipermuliakan.

Doa ini kami panjatkan, hanya di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, Juruselamat dan Penebus kami. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Yeremia 31: 3b

“Aku mengasihi engkau dengan kasih yang kekal, sebab itu Aku melanjutkan kasih setia-Ku kepadamu.”

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Roma 13: 8

“Janganlah kamu berhutang apa-apa kepada siapa pun juga, tetapi hendaklah kamu saling mengasihi. Sebab barangsiapa mengasihi sesamanya manusia, ia sudah memenuhi hukum Taurat.”

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, setelah kita direnungkan bagaimana kasih Tuhan mengubah hidup kita, mari kita bangkit berdiri! Kita akan mengungkapkan kerinduan hati dan kesanggupan kita untuk menjadi saluran kasih-Nya lewat pujian
“Bahasa Cinta”

Andaikan aku lakukan yang luhur mulia
Jika tanpa kasih cinta hampa tak berguna

Ajarilah kami bahasa cinta-Mu
Agar kami dekat padaMu, ya Tuhanku
Ajarilah kami bahasa cinta-Mu
Agar kami dekat pada-Mu

Andaikan aku pahami bahasa semua
Hanyalah bahasa cinta kunci tiap hati

Ajarilah kami bahasa cinta-Mu
Agar kami dekat pada-Mu, ya Tuhanku
Ajarilah kami bahasa cinta-Mu
Agar kami dekat pada-Mu

Cinta itu lemah lembut sabar sederhana
Cinta itu murah hati rela menderita

Ajarilah kami bahasa cinta-Mu
Agar kami dekat pada-Mu, ya Tuhanku
Ajarilah kami bahasa cinta-Mu
Agar kami dekat pada-Mu

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : **Pewartaan Firman**

(*Jemaat duduk*)

- a) **Pendeta : Doa Epiklese**
- b) **Bacaan : Lukas 10: 25-37**
- c) **Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.**

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale - luya Hale - luya Hale - lu - ya

d) **Pelayanan Khotbah**

Tema : “Kasih bagi Sesama”

Tujuan : Jemaat diajak untuk hidup taat kepada Tuhan, berdoa dengan penuh kerendahan hati, memperkuat iman kepada Kristus, dan menunjukkan kasih kepada semua orang.

12. **Pendeta :**

Pelayanan Sakramen Baptis bagi:

- Anak JOEL NATHANIO ELSHALOM MAVENDRA, putra Kel. Bp. Dkn. Mahendra Dwi Purnama Putra – Ibu Lisa Adminova Yuwono, dari Pewanthanan Nologaten
- Sdri. VALENCIA PUTRI INDIRA, Anak ALVI GIO VANNI KARTIKA WIBOWO, Anak GABRIELLE JENAR NIRWASITA, dan Anak JOSHUA ARYA PRADIPTA, keempatnya putra-putri Kel. Bp. Yulianto Arum Wibowo – Ibu Novi Karuniawati, dari Pewanthanan Nologaten
- Sdri. WITYA TIWI ARDIANTI, putri Kel. Bp. Sujono – Ibu Warsiatun, dari Wilayah 1.

Pelayanan Sidhi bagi:

- Sdri. ANINDYA KIRANI, putri Kel. Bp. Andreas Danardono Dwi Putranto – Ibu Widya Wardhani, dari Pepanthan Nologaten
- Sdri. ARSILLA GABRIEL LINTANG AYU CLAYOKA, putri Kel. Bp. Tri Yusi Amariyanto – Ibu Kornijati Retno Widati, dari Pepanthan Nologaten.

Pelayanan Berkat setelah baptis & sidhi, diiringi nyanyian **Mazmur 134, bait 3**

Kiranya Khalik dunia,
Allahmu beranugerah,
b'ri dari Sion yang teguh
berkat-Nya pada jalanmu.

13. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat kekasih Kristus, mari kita senantiasa terus menyatakan kasih Kristus pada orang di sekitar kita dalam hidup kita sehari-hari.

Kini, tiba bagi kita untuk menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus **Ucap Syukur Baptis & Sidhi** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan.

Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **2 Korintus 9: 6-7** yang demikian:

“Camkanlah ini: Orang yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan orang yang menabur banyak, akan menuai banyak juga.

Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan pujian dari **Kidung Jemaat No. 291, bait 1 sampai 5, “Mari Bersyukur Semua”**

- (1) Mari bersyukur semua atas kebajikan Tuhan!
Refr:
Kasih perjanjianNya sungguh nyata selamanya.
- (2) Langit bumi ciptaanNya mencerminkan kuasaNya....Refr:
- (3) UmatNya dibebaskanNya untuk hidup bersejaht'ra....Refr:
- (4) Dia yang mengingat kita dalam susah dan derita....Refr:
- (5) Mari bersyukur semua atas kebajikan Tuhan.Refr:

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

15. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat

17. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Bapak Pendeta Purwantoro Kurniawan dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat terkasih, ibadah kita telah berakhir, tetapi pelayanan dan perwujudan kasih kita tidak pernah berhenti. Firman Tuhan hari ini memanggil kita untuk hidup dalam kasih bagi sesama. Mari kita pulang dengan hati yang dipenuhi kasih Kristus, siap untuk menjadi alat-Nya di tengah dunia.

Dan marilah kita akhiri ibadah Minggu ini dengan bersama menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 340, bait 1 dan 2, “Hai Bangkit Bagi Yesus”**

- (1) Hai bangkit bagi Yesus, pahlawan salibNya!
Anjungkan panji Raja dan jangan menyerah.
Dengan semakin jaya Tuhanmu ikutlah,
Sehingga tiap lawan berlutut menyembah.
- (2) Hai bangkit bagi Yesus, dengar panggilanNya!
Hadapilah tantangan, hariNya inilah!
Dan biar tak terbilang pasukan kuasa g'lap,
semakin berbahaya, semakin kau tegap.

18. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan kita pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”